

**INTEGRASI WORDWALL DALAM PEMBELAJARAN IPAS UNTUK
MENINGKATKAN LITERASI SISWA KELAS III DI SDN GUNGGUNG 1**

Ummul Khalifah¹, Ari Nur Iqbal², Shofiatul Fajria Wandu³, Ranah Minang Chaniago⁴

¹PGSD FKIP Universitas PGRI Sumenep

1ummulkhalifah1606@gmail.com, 2arinuriqbal112@gmail.com,

3shofiatulfajriawandi@gmail.com, 4mimingkitty008@gmail.com

ABSTRACT

The aim of this study is to find out how the implementation of Wordwall-based learning media can improve scientific literacy and student interest in learning science at SDN GUNGGUNG 1. This study uses a qualitative research method with data collection techniques through observation, interviews, and documentation. The research was conducted at SDN Gungung I. Interviews were conducted on October 5, 2025, and observations were carried out on December 7, 2025. The research subjects were third-grade students of SDN Gungung I, while the third-grade teacher acted as an informant to support data collection during observations and interviews. The results of this study indicate that the use or implementation of Wordwall learning media in third-grade science lessons at SDN Gungung I can improve students' scientific literacy and interest in learning.

Keywords: wordwall, science literacy, natural and social sciences

ABSTRAK

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan media pembelajaran berbasis Wordwall untuk meningkatkan literasi sains dan minat belajar siswa pada pembelajaran IPAS di SDN GUNGGUNG 1. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini dilakukan di SDN Gungung I. Wawancara dilakukan pada 05 Oktober 2025 dan observasi dilaksanakan pada 07 Desember 2025. Subjek penelitiannya yaitu siswa kelas III SDN Gungung I, sedangkan guru kelas III sebagai informan untuk mendukung perolehan data selama observasi dan wawancara. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan atau penerapan media pembelajaran wordwall pada pembelajaran IPAS di Kelas III SDN Gungung I mampu meningkatkan literasi sains dan minat belajar siswa.

Kata Kunci: Wordwall, Literasi Sains, IPAS

A. Pendahuluan

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Keterkaitan antara manusia dan pendidikan tidak dapat dipisahkan, sebab pendidikan menjadi sarana utama dalam membentuk masa depan individu (Prasetya et al., 2025). Melalui pendidikan, manusia dapat mengembangkan potensi dirinya secara optimal, sehingga tercipta sumber daya manusia yang berkualitas untuk menunjang kemajuan dan keberlangsungan suatu bangsa (Safrudin et al., 2024).

Di tengah pesatnya perkembangan teknologi dan globalisasi, tuntutan terhadap kualitas pendidikan semakin meningkat sehingga sekolah dituntut untuk menghadirkan pembelajaran yang inovatif, adaptif, dan berorientasi pada pengembangan kompetensi abad 21 (Rosardi et al., 2025).

Guru memiliki peran yang sangat strategis dalam menentukan keberhasilan proses pembelajaran di sekolah. Seorang guru yang profesional tidak cukup hanya memiliki penguasaan materi pelajaran yang baik, tetapi juga dituntut untuk mampu merancang dan melaksanakan pembelajaran secara

efektif serta menarik bagi peserta didik. Hal ini dapat diwujudkan melalui penciptaan suasana belajar yang kondusif, menyenangkan, dan mendorong keterlibatan aktif siswa dengan memanfaatkan berbagai metode, strategi, dan media pembelajaran yang inovatif serta bervariasi. Selain itu, kemampuan guru dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan siswa juga menjadi faktor penting, termasuk penggunaan gaya bahasa yang komunikatif, tidak kaku, dan tidak monoton, sehingga pembelajaran lebih mudah dipahami dan diminati oleh siswa (Nuraeni & Lubis, 2022).

IPAS adalah salah satu mata pelajaran yang terdapat dalam kurikulum merdeka. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) merupakan gabungan dari ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang makhluk hidup dan benda mati di alam semesta, serta interaksinya (Noventa, 2018). Meskipun IPA dan IPS digabung jadi satu mata pelajaran (IPAS), cara mengajarnya masih terpisah. IPA diajarkan di semester ganjil, sedangkan IPS di semester genap (Nurkholisha et al., 2024). Tujuan dari pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam

dan Sosial (IPAS) dalam kurikulum ini adalah untuk mengembangkan keterampilan inkuiri siswa. Melalui pembelajaran ini, siswa diharapkan dapat memahami diri mereka sendiri serta lingkungan sekitar dengan lebih baik (Sugih et al., 2023).

Dalam konteks pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS), peran guru menjadi semakin penting karena materi yang disajikan berkaitan erat dengan fenomena alam dan kehidupan sosial di sekitar siswa, sehingga diperlukan kreativitas dan kompetensi pedagogik guru untuk mengaitkan materi dengan pengalaman nyata siswa agar proses pembelajaran berlangsung secara efektif dan bermakna.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan guru kelas III SDN Gunggung 1 pada tanggal 05 Oktober 2025, diperoleh informasi bahwa penggunaan media pembelajaran memiliki peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran di kelas. Guru menyampaikan bahwa media pembelajaran mampu meningkatkan minat serta antusiasme belajar siswa, sehingga siswa menjadi lebih aktif dan terlibat selama proses pembelajaran berlangsung. Namun demikian,

penggunaan media pembelajaran berbasis audio visual, seperti video animasi pembelajaran dan kuis interaktif, masih jarang diterapkan dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Hal ini disebabkan oleh beberapa kendala yang dihadapi guru, salah satunya adalah keterbatasan kemampuan dan kesulitan dalam merancang serta mengembangkan media pembelajaran berbasis digital secara mandiri. Akibatnya, guru cenderung menggunakan media pembelajaran yang telah tersedia di lingkungan sekolah. Padahal, berdasarkan pengamatan guru, pembelajaran yang memanfaatkan media audio visual terbukti mampu menarik perhatian siswa dan meningkatkan antusiasme belajar mereka di dalam kelas.

Saat ini dalam konteks Kurikulum Merdeka, penguatan literasi menjadi fokus utama dalam setiap proses pembelajaran. Literasi tidak hanya berkaitan dengan kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga mencakup berbagai keterampilan berpikir kritis, analitis, serta kreatif yang dibutuhkan untuk mengelola informasi dan membentuk pemahaman yang lebih mendalam (Odi et al., 2025).

Dalam kerangka tersebut, literasi sains muncul sebagai salah satu bentuk literasi yang sangat penting untuk dikembangkan di jenjang sekolah dasar. Literasi sains menjadi kompetensi esensial abad ke-21 karena menuntut siswa tidak hanya memahami konsep-konsep ilmiah, tetapi juga mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Kemampuan ini mencakup keterampilan untuk merumuskan pertanyaan, mencari dan memahami informasi, menjelaskan berbagai fenomena di sekitar, serta menarik kesimpulan berdasarkan data atau bukti ilmiah. Dengan demikian, penguatan literasi sains sejak dini berperan penting dalam membentuk cara berpikir ilmiah dan menumbuhkan rasa ingin tahu siswa terhadap dunia di sekitarnya.

Melalui pembelajaran IPAS, siswa didorong untuk mengembangkan literasi sains sejak dini agar mampu berpikir kritis, memecahkan masalah, dan memahami fenomena alam maupun sosial secara rasional. Salah satu upaya untuk menumbuhkan literasi sains adalah dengan penggunaan media pembelajaran digital yang interaktif, seperti Wordwall, yang

dapat membantu siswa memahami konsep IPAS melalui permainan edukatif dan visual yang menarik.

Wordwall merupakan salah satu media pembelajaran digital yang dapat diakses secara gratis. Media ini dapat dirancang dan dimanfaatkan untuk mendukung kegiatan pembelajaran, baik secara kelompok maupun secara individu, sehingga mampu mendorong keterlibatan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran yang berlangsung (Andini et al., 2023). Wordwall adalah aplikasi yang efektif dalam menciptakan lingkungan belajar yang interaktif dan menyenangkan. Selain sebagai media pembelajaran, Wordwall juga dapat dimanfaatkan sebagai instrumen penilaian siswa (Sari & Yarza, 2021). Software ini menawarkan banyak jenis permainan seperti, crossword, quiz, random cards (kartu acak) dan masih banyak lainnya.

Banyak peneliti terdahulu telah menunjukkan bahwa aplikasi word wall dapat memberikan pengaruh besar bagi dunia pendidikan ditengah perkembangan zaman sekarang ini. Seperti halnya penelitian yang telah dilakukan oleh Khusnul Maghfiroh dalam artikelnya yang berjudul

“Penggunaan Media Wordwall Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas IV MI Roudlotul Huda” mengungkapkan bahwa penggunaan media word wall dalam pembelajaran terbukti dapat meningkatkan hasil belajar dan keaktifan siswa pada pembelajaran (Maghfiroh, 2018).

Penelitian yang dilakukan oleh Tatsa Galuh Pradani dalam artikelnya yang berjudul “Penggunaan Media Pembelajaran Wordwall Untuk Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar” menunjukkan bahwa adanya perubahan sikap yang terjadi pada siswa setelah dilakukannya pembelajaran dengan menggunakan media wordwall, dimana perubahan sikap tersebut dapat dilihat dari antusiasme dan keaktifan siswa pada pembelajaran (Pradani, 2022).

Sejalan dengan uraian tersebut, maka tujuan pada penelitian ini adalah untuk untuk mendeskripsikan penerapan media pembelajaran digital Wordwall dalam meningkatkan literasi sains dan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPAS di kelas III SDN Gunggung 1.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengamati secara langsung kegiatan pembelajaran mengenai penggunaan media pembelajaran wordwall pada pembelajaran IPAS. Wawancara digunakan untuk menggali informasi tentang media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran di kelas. Sedangkan dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data peristiwa baik berupa rekaman, foto, video, dan lain-lain.

Penelitian ini dilakukan di SDN Gunggung I. Wawancara dilakukan pada 05 Oktober 2025 dan observasi dilaksanakan pada 07 Desember 2025. Subjek penelitiannya yaitu siswa kelas III SDN Gunggung I, sedangkan guru kelas III sebagai informan untuk mendukung perolehan data selama observasi dan wawancara. Data yang diperoleh dari observasi dan wawancara tersebut selanjutnya dinarasikan untuk memperoleh gambaran umum mengenai penerapan media pembelajaran wordwall pada

pembelajaran IPAS di SDN Gunggung I.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Kejenuhan dalam pembelajaran adalah hal yang wajar. Untuk mengatasi hal ini, guru perlu terus berkreasi dan mencoba metode pembelajaran yang baru. Salah satu cara efektif adalah dengan memanfaatkan beragam media pembelajaran, seperti Wordwall. Ketika semangat belajar siswa mulai menurun, guru dapat menggunakan web ini untuk membangkitkan kembali minat dan motivasi mereka (Pradani, 2022).

Wordwall sebagai sebuah aplikasi serbaguna yang dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran, sumber belajar, dan alat untuk mengukur penilaian. Fitur-fitur yang disediakan Wordwall sangat membantu guru dan siswa dalam proses belajar-mengajar (Nissa & Renoningtyas, 2021).

Adapun langkah-langkah yang dapat digunakan untuk dapat menggunakan aplikasi Wordwall yaitu : 1) Langkah awal yang harus kita lakukan adalah membuat atau mendaftarkan akun di <https://wordwall.net> kemudian

lengkapilah data yang tertera didalamnya, 2) Pilihlah create activity lalu pilihlah salah satu template yang ada, 3) Tuliskanlah judul dan deskripsi permainan, 4) Tulislah konten yang diinginkan sesuai dengan tipe permainan yang diinginkan, 5) Pilih done, sebagai langkah akhir jika kita sudah selesai membuatnya.

Berikut ini adalah contoh penerapan media pembelajaran Wordwall dalam Pembelajaran IPAS di SDN Gunggung I.

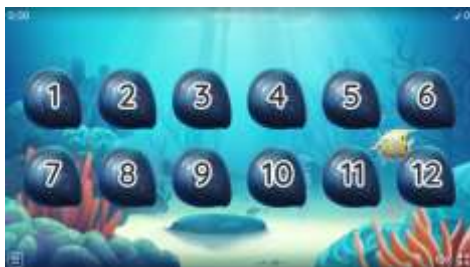
1. Guru membuka pembelajaran dengan menyapa peserta didik, menyampaikan tujuan pembelajaran, dan ice breaking agar siswa semangat dalam belajar.



2. Kemudian menjelaskan materi pelajaran dan mengajak peserta didik untuk menyimak video pembelajaran yang ditampilkan di proyektor.



3. Setelah peserta didik memahami materi pembelajaran yang disampaikan, untuk mengetes pemahaman siswa peneliti menggunakan quiz interaktif wordwall.
4. Guru menjelaskan tata cara penggunaan serta aturan dalam quiz yang akan dilaksanakan tersebut dan membagi peserta didik menjadi tiga kelompok. Terdapat 12 quiz yang ditampilkan di layar proyektor, setiap kelompok di instruksikan untuk memilih masing-masing 4 nomor quiz.



5. Untuk menentukan kelompok mana yang maju terlebih dahulu ditentukan menggunakan spin.



6. Masing-masing kelompok telah menyelesaikan quiz dengan hasil sebagai berikut: Kelompok 1 salah satu, kelompok 2 benar semua, dan kelompok 3 salah 2.



7. Setelah quiz selesai, peneliti memberikan hadiah kepada peserta didik.



8. Menutup pembelajaran dengan doa dan salam.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan atau penerapan media pembelajaran

wordwall di kelas III SDN Gunggung 1 mampu meningkatkan minat belajar siswa. Hal tersebut dapat dilihat dari beberapa indikator, antara lain: (a) Keaktifan siswa saat mengikuti kegiatan belajar mengajar; (b) Siswa antusias dan semangat dalam pembelajaran; (c) Siswa lebih mudah memahami pembelajaran.

Selain meningkatkan minat belajar, penerapan media Wordwall juga memberikan kontribusi terhadap peningkatan literasi sains siswa. Siswa menjadi lebih terbiasa membaca instruksi digital, memahami pertanyaan berbasis fenomena alam, dan mengaitkan konsep IPAS dengan kehidupan sehari-hari. Proses ini menunjukkan bahwa media digital interaktif dapat memperkuat kemampuan literasi sains dasar melalui aktivitas belajar yang menyenangkan dan bermakna.

E. Kesimpulan

Kejenuhan dalam pembelajaran adalah hal yang wajar. Untuk mengatasi hal ini, guru perlu terus berkreasi dan mencoba metode pembelajaran yang baru. Salah satu cara efektif adalah dengan memanfaatkan beragam media pembelajaran, seperti Wordwall.

Wordwall merupakan salah satu aplikasi yang efektif dalam menciptakan lingkungan belajar yang interaktif dan menyenangkan. Selain sebagai media pembelajaran, Wordwall juga dapat dimanfaatkan sebagai instrumen penilaian siswa (Sari & Yarza, 2021). Berdasarkan hasil penelitian, penerapan media pembelajaran digital Wordwall tidak hanya mampu meningkatkan minat belajar siswa, tetapi juga berperan dalam mengembangkan literasi sains dasar. Media ini efektif digunakan dalam pembelajaran IPAS karena memberikan pengalaman belajar interaktif yang mengasah kemampuan membaca, memahami, dan menginterpretasikan informasi ilmiah sederhana. Kesimpulan akhir yang diperoleh dalam penelitian dan saran perbaikan yang dianggap perlu ataupun penelitian lanjutan yang relevan.

DAFTAR PUSTAKA

Andini, A., Yunita, L., & Irwandi, D. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Wordwall Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Periodik Unsur. *Jurnal Penelitian Pendidikan Kimia: Kajian Hasil Penelitian Pendidikan Kimia*,

- 10(1), 11–28.
<https://doi.org/10.36706/jppk.v10i1.20211>
- Nissa, S. F., & Renoningtyas, N. (2021). Penggunaan Media Pembelajaran Wordwall untuk Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2854–2860.
<https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.880>
- Noventa, C. (2018). *Natural and Social Sciences (IPAS) Learning: [Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)]*. EduGorilla Community Pvt. Ltd.
<https://books.google.co.id/books?id=O0eWEQAAQBAJ>
- Nuraeni, F., & Lubis, M. (2022). Pola Asuh Orang Tua dan Implikasinya Terhadap Pembentukan Karakter Anak. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 10(1), 137–143.
<https://doi.org/10.23887/paud.v10i1.46054>
- Nurkholisha, R., Nurmalia, L., & Hayun, M. (2024). Penerapan Media Wordwall dalam Pembelajaran IPAS Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 4A MIS Al-Hidayah. *Semnastip*, 306–314.
<https://jurnal.umj.ac.id/index.php/SEMNASFIP/article/view/23531%0Ahttps://jurnal.umj.ac.id/index.php/SEMNASFIP/article/viewFile>
- /23531/10876
- Pradani, T. G. (2022). Penggunaan media pembelajaran wordwall untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Educenter : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(5), 452–457.
<https://doi.org/10.55904/educenter.v1i5.162>
- Prasetya, B. D., Anwar, M., Wardani, R. K., & Satrio, A. (2025). Implementasi etnomatematika melalui permainan tradisional engklek pada materi geometri terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa. *Prosiding Seminar Nasional Mahasiswa Matematika Unnes*, 55–70.
- Rosardi, R. G., Widiastuti, A., & Yogyakarta, U. N. (2025). Asesmen Pembelajaran IPS dalam Pendekatan Deep Learning : Tinjauan Konsep dan Implementatif. *Prosiding Seminar Nasional FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, 2(1), 67–73.
- Safrudin, Ramses Hutagaol, Detri Amelia Chandra, Hasrijal, & Aidil Fahmi Saragih. (2024). Penerapan Media Word Wall untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Siswa di Kelas Va SD S Tiga Hati Kepenuhan Hulu. *Jurnal MediaTIK*, 5(April), 74–77.
<https://doi.org/10.59562/mediatik.v7i2.2355>
- Sari, P. M., & Yarza, H. N. (2021). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Quizizz Dan Wordwall Pada

Pembelajaran Ipa Bagi Guru-
Guru Sdit Al-Kahfi.
SELAPARANG Jurnal
Pengabdian Masyarakat
Berkemajuan, 4(2), 195.
<https://doi.org/10.31764/jpmb.v4i2.4112>

Sugih, S., Maula, L., & Nurmeta, I.
(2023). Implementasi Kurikulum
Merdeka dalam Pembelajaran
IPAS di Sekolah Dasar. *Jurnal*
Pendidikan Dasar Flobamorata,
4, 599–603.
<https://doi.org/10.51494/jpdf.v4i2.952>